

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pakan merupakan komponen krusial dalam sistem produksi peternakan, termasuk peternakan kambing dan sapi. Pemanfaatan pakan konsentrat ternak sapi merupakan alternatif solusi untuk penyediaan bahan pakan konsentrat dengan harga terjangkau (Mitri et al., 2022). Kualitas pakan yang baik akan menyediakan nutrisi esensial seperti protein, energi, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, reproduksi, dan produksi susu atau daging. Sementara itu, kuantitas pakan yang mencukupi akan memastikan ternak tidak mengalami defisit nutrisi yang dapat menghambat performa dan kesehatan ternak. Oleh karena itu, ketersediaan pakan yang berkualitas dan dalam jumlah yang memadai menjadi fondasi utama dalam mencapai efisiensi dan keberhasilan usaha peternakan.

Selain itu, dinamika ketersediaan bahan baku pakan di tingkat peternak sering kali tidak stabil. Musim panen, perubahan cuaca, serta persaingan dengan industri pangan menyebabkan bahan baku seperti jagung, dedak, dan bungkil mengalami fluktuasi harga yang cukup signifikan. Kondisi ini berdampak langsung pada biaya produksi peternak yang sebagian besar masih bergantung pada pakan jadi atau bahan pakan dari luar daerah.

Pakan konsentrat adalah bahan pakan ternak yang mengandung serat kasar dan banyak mengandung BETN (Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen), yaitu karbohidrat yang mudah dicerna. Pakan konsentrat umumnya berasal dari golongan biji-bijian (seperti jagung dan kedelai), sisa hasil penggilingan (seperti dedak dan bungkil), umbi-umbian (seperti ubi jalar dan singkong). Dalam praktiknya, pakan konsentrat berfungsi sebagai sumber nutrisi tambahan yang mampu meningkatkan efisiensi penggemukan maupun produksi ternak. Formulasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan fase produksi ternak, sehingga penggunaannya dapat lebih efektif dibandingkan pakan tunggal.

CV. Sumber Damai merupakan salah satu usaha lokal yang memproduksi berbagai jenis pakan konsentrat untuk ternak ruminansia seperti sapi dan kambing, di antaranya varian SPS, SP2A, dan SP2B. Setiap

varian diformulasikan sesuai kebutuhan fase produksi ternak, mulai dari penggemukan hingga masa laktasi. Dalam proses produksinya, CV. Sumber Damai memanfaatkan bahan baku lokal seperti jagung giling, dedak padi, bungkil kedelai, bungkil kelapa, dan kulit kopi yang diperoleh dari petani sekitar Blitar dan wilayah sekitarnya. Pemanfaatan bahan baku lokal ini tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga mendukung pemberdayaan petani dan prinsip keberlanjutan sumber daya pertanian Kandungan nutrisi yang tinggi dalam pakan konsentrat, terutama protein dan energi, menjadikannya sangat efektif untuk mendukung pertumbuhan, produksi susu, dan penggemukan ternak.

Selain itu, alasan utama CV. Sumber Damai memilih untuk mengolah hasil pertanian menjadi konsentrat adalah karena tingginya ketersediaan bahan baku lokal yang sering mengalami fluktuasi harga apabila dijual dalam bentuk segar. Dengan diolah menjadi konsentrat, hasil pertanian tersebut dapat memiliki nilai tambah, daya simpan lebih panjang, serta lebih efisien dalam pendistribusian. Pengolahan ini juga mendorong optimalisasi pemanfaatan hasil samping pertanian seperti kulit kopi dan bungkil kelapa yang sebelumnya kurang dimanfaatkan.

Pemanfaatan bahan baku lokal ini tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi petani, tetapi juga menjadi strategi mitigasi terhadap ketergantungan bahan baku impor. Dengan memaksimalkan hasil pertanian daerah, risiko ketidakstabilan pasokan dapat ditekan, sehingga perusahaan dapat menjaga kualitas produk secara konsisten.

Sebelum adanya pengolahan hasil pertanian menjadi pakan konsentrat, peternak di wilayah Blitar umumnya menghadapi tantangan berupa rendahnya pemanfaatan limbah pertanian, keterbatasan pengetahuan mengenai formulasi pakan seimbang, serta ketergantungan pada pakan komersial dengan harga yang tinggi. Hal ini menyebabkan biaya operasional meningkat dan produktivitas ternak tidak optimal.

Pakan konsentrat menjadi solusi yang banyak diadopsi untuk mengatasi masalah ini. Keunggulan pakan konsentrat terletak pada kandungan nutrisinya yang tinggi dan dapat diformulasikan sesuai dengan

kebutuhan ternak pada berbagai fase produksi, seperti pertumbuhan, laktasi, atau penggemukan. Selain itu, pakan konsentrat dapat diproduksi menggunakan bahan baku lokal yang tersedia di Blitar, seperti jagung, kulit kopi, bungkil kelapa. Penggunaan bahan baku lokal ini tidak hanya menekan biaya produksi tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Jenis hasil pertanian yang digunakan CV. Sumber Damai sebagai bahan baku konsentrat meliputi biji-bijian (jagung, kedelai), hasil samping pengolahan padi (dedak), hasil samping perkebunan (kulit kopi, bungkil kelapa), serta umbi-umbian. Variasi bahan baku ini memungkinkan perusahaan memformulasikan konsentrat sesuai kebutuhan nutrisi ternak dan kondisi pasar.

Hasil pertanian untuk pakan merupakan komponen penting dalam sektor peternakan dan perikanan, yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan global. . Penelitian menunjukkan bahwa dengan modifikasi biakan mikroba dan memperlama waktu fermentasi, kualitas pakan dapat ditingkatkan sehingga memenuhi standar yang ditetapkan oleh SNI 3148-2:2017 (Zullaikah et al., 2022). Bahan pakan yang berasal dari hasil pertanian, seperti jagung, kedelai, dedak, dan hijauan, merupakan sumber utama energi, protein, dan nutrisi lainnya bagi hewan.

Hal ini mengingatkan bahwa sebagian besar lahan pertanian dunia digunakan untuk menanam tanaman pakan, seperti jagung dan kedelai, yang dapat menimbulkan tekanan pada sumber daya alam seperti air, tanah, dan keanekaragaman hayati. Integrasi sistem pertanian-ternak yang efisien dan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Di tengah tingginya kebutuhan pakan, pemanfaatan limbah pertanian sebenarnya memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun di banyak daerah, limbah tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dan hanya menjadi sisa produksi yang tidak bernilai ekonomi. Menurut Indraningsih et al. (2021), saat ini baru sekitar 30-40% dari limbah pertanian dan perkebunan yang dimanfaatkan sebagai pakan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi besar yang belum tergarap secara optimal. Padahal, pemanfaatan limbah

pertanian sebagai pakan ternak tidak hanya dapat mengurangi biaya produksi pakan, tetapi juga membantu mengatasi masalah penumpukan limbah di lingkungan.

Di Blitar, Jawa Timur, di mana sektor pertanian dan peternakan saling berkaitan erat, potensi limbah pertanian sebagai bahan baku pakan sangat besar. Misalnya, Kulit Kopi dan kulit Bungkil kelapa yang melimpah setelah musim panen dapat diolah menjadi pakan ternak yang bernilai gizi tinggi. Selain itu, pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak juga mendukung prinsip zero waste dan keberlanjutan lingkungan, yang sejalan dengan upaya global dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dengan berbagai tantangan terkait ketersediaan pakan, fluktuasi harga, serta rendahnya pemanfaatan hasil samping pertanian, dibutuhkan inovasi yang mampu memberikan solusi berkelanjutan. Pengembangan pakan konsentrat berbasis hasil pertanian lokal menjadi salah satu langkah strategis yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi petani dan peternak di sekitar.

Tujuan utama CV. Sumber Damai dalam mengembangkan produk konsentrat ini adalah meningkatkan nilai tambah hasil pertanian lokal, melakukan efisiensi produksi pakan, serta memperluas diversifikasi produk pakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen peternak. Pengembangan produk ini juga menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat akan pakan berkualitas.

Menurut Swardjat (2020), kebijakan pengembangan pakan ternak perlu diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku pakan lokal. Pendekatan ini dinilai strategis karena selain dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor, juga dapat mendorong pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia secara lebih efisien. Indonesia, sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah, memiliki potensi besar dalam pengembangan bahan baku pakan lokal seperti limbah pertanian, hijauan, dan hasil samping industri pertanian.

Pengoptimalan bahan baku pakan lokal tidak hanya berdampak positif pada pengurangan biaya produksi, tetapi juga dapat meningkatkan keberlanjutan sektor peternakan. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, peternak dapat lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada faktor eksternal yang sulit dikendalikan. Selain itu, kebijakan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan nasional dan mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Pasar utama produk konsentrat dari CV. Sumber Damai meliputi peternak sapi dan kambing skala kecil hingga menengah, kelompok ternak, serta unit usaha peternakan di wilayah Blitar dan daerah sekitarnya. Selain itu, perusahaan juga menargetkan penyedia pakan lokal dan toko pertanian sebagai target distribusi.

Sebelum adanya pengembangan produk ini, baik petani maupun perusahaan menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan kualitas bahan baku, ketersediaan hasil pertanian musiman, tingginya biaya pakan komersial, serta kurangnya pengetahuan peternak mengenai formulasi pakan yang tepat. Kendala-kendala ini menjadi salah satu latar belakang penting bagi CV. Sumber Damai untuk mengolah hasil pertanian menjadi konsentrat yang lebih bernilai dan stabil pasokannya.

Dengan dasar itu, penulis mengangkat penelitian berjudul “Strategi Pengembangan Produk Hasil Pertanian Menjadi Konsentrat Di CV.SUMBER DAMAI Desa Tingal Kec.Garum Kab. Blitar Jawa Timur”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan di latar belakang. Kemudian penulis, merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pakan konsentrat di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur?
2. Bagaimana strategi pengembangan produk pakan konsentrat di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan PKL**

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan pakan konsentrat di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pakan konsentrat di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur

### **1.4 Manfaat PKL**

Adapun Praktek Kerja Lapang ini diharapkan mencapai manfaat yaitu :

#### **1.4.1 Bagi mahasiswa :**

- 1) Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang-orang atau pekerja yang ada di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur.
- 2) Mengetahui dan menguasai cara melakukan pendekatan emosional terhadap pekerja.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian pekerjaan lapang yang ada di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur.
- 4) Mahasiswa bisa mengerti dan memahami tentang bagaimana cara-cara pengolahan dan pengiriman produk pakan konsentrat yang ada di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur.

#### **1.4.2 Bagi Perusahaan dan Masyarakat:**

- 1) Memberikan informasi kepada Masyarakat dan Peternak lainnya tentang adanya tempat produksi pakan konsentrat di CV.Sumber Damai Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Jawa Timur.
- 2) Dapat terjalin kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.
- 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang produk pakan konsentrat dari bahan pertanian

#### **1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar:**

- 1) Menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PKL ataupun penelitian mahasiswa kedepannya.

- 2) Mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian sebagai media untuk memperkenalkan Universitas.
- 3) Dengan adanya Praktek Kerja Lapang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pertanian bagi mahasiswa selanjutnya.